

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah

1. Konsep pengembangan akhlak pada pemikiran Az-Zarnuji bahwa peserta didik dalam mencari ilmu perlu memperhatikan akhlak baik itu pada Tuhan, sesama manusia (pada diri sendiri, pada guru, pada teman), dan ilmu.
2. Transformasi konsep pengembangan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Ali Maksum

Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren, sehingga dari awal masuk pun akhlak sudah menjadi hal utama yang harus diperhatikan dan ditanamkan pada peserta didik. Di madrasah aliyah ini pemikiran Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* merupakan salah satu kitab yang digunakan sebagai rujukan pendidikan akhlak. Transformasi akhlak terletak pada perbedaan zaman/lingkungan, kegiatan pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam pengembangan akhlak.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian di atas, penulis memberikan saran yang bersifat membangun bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan

Perlu adanya keseimbangan antara aspek akhlak dengan aspek intelektualnya. Sehingga sistem pendidikan didasarkan pada penanaman dan pembentukan akhlak yang mulia.

2. Bagi pendidik

Harus melihat dan memahami perubahan situasi di era modern ini, dan tetap profesional serta berpegang teguh pada akhlak-akhlak yang mulia sebagai teladan untuk peserta didik.

3. Bagi orang tua

Pendidikan akhlak juga tanggungjawab orang tua di rumah, sehingga perlu adanya pengawasan dan kerjasama dalam mengontrol perkembangan akhlak anaknya.

4. Bagi peserta didik

Meskipun berada pada era modern, namun tetap menjaga kemurnian akhlak, dan harus selalu membenahi diri dalam menghadapi perkembangan global yang mampu menggerus pada rusaknya akhlak. Sehingga peserta didik harus pandai dalam memilah dan memilih dalam berteman, bersosial media dan bersosialisasi dengan masyarakat.